

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing ekspor Indonesia dan determinan ekspor Indonesia ke 10 negara tujuan utama. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi PDB riil per kapita Indonesia, PDB riil per kapita negara importir, nilai tukar, jarak ekonomi, populasi negara importir, harga ekspor, dan kualitas infrastruktur. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai total ekspor Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode waktu dari tahun 2006 sampai 2020. Subjek penelitian menggunakan 10 negara tujuan utama ekspor dari Indonesia. Data penelitian diperoleh dari International Trade Center, World Bank, Badan Pusat Statistika, dan World Economic Forum.

Penelitian ini menggunakan metode *Revealed Comparative Advantage* dan regresi data panel *Random Effect Model* (REM) dengan pembobotan *Cross-Section SUR*. Hasil analisis daya saing menunjukkan bahwa produk ekspor Indonesia yang berdaya saing kuat adalah minyak sawit, batu bara, kopi, kayu, alas kaki, karet, bubur kertas, kakao, dan biji tembaga. Produk ekspor Indonesia yang berdaya saing lemah adalah logam dasar mulia.

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PDB riil per kapita negara importir, populasi negara importir, harga ekspor, dan kualitas infrastruktur berpengaruh positif terhadap nilai ekspor Indonesia. Variabel PDB riil per kapita Indonesia, nilai tukar riil dan jarak ekonomi berpengaruh negatif terhadap nilai ekspor Indonesia.

Kata Kunci: Daya saing ekspor, nilai ekspor, *revealed comparative advantage*, model gravitasi, data panel